

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:740) arti dari kata metode adalah “cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”.

Sedangkan arti kata penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1163) adalah “kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”.

Menurut Sutedi (2005:22) metode penelitian adalah prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya. Metode penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar, serta mencapai tujuan yang diinginkan dan sesuai rencana yang telah direncanakan sebelumnya.

Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual ( Sutedi, 2005:24 ). Metode ini digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara ilmiah untuk menjawab permasalahan yang akan dibahas.

Metode ini dipilih karena menyangkut gejala aktual yang sedang terjadi di lapangan serta diharapkan dapat menggambarkan dengan menganalisa suatu peristiwa atau kasus yang tengah berlangsung agar dapat diambil suatu kesimpulan terhadap proses yang sedang diamati.

Menurut Sutedi (2009:60) penelitian deskriptif banyak ragamnya, tergantung pada sifat variabel yang ditelitinya. Ada yang berupa beberapa variable dalam suatu fenomena yang diteliti, tetapi sifatnya tidak lepas atau tidak ada keterkaitan apa-apa. Ada juga yang berupa variable tunggal yang ditelaah dalam suatu fenomenanya, dan ada juga penelaahan terhadap keterkaitan antara beberapa variabel dalam suatu fenomena yang ditelitinya. Dari ketiga jenis variabel tersebut muncul berbagai jenis penelitian deskriptif seperti survey, studi kasus, studi prediksi, studi perbandingan, studi korelasional, dan lain-lain.

Ciri-ciri penelitian deskriptif menurut Surahmad (1985:135) adalah :

- a. Memusatkan masalah pada pemecahan masalah yang ada sekarang.

- b. Mengumpulkan, menyusun, menafsirkan, menganalisis data yang terkumpul secara deskriptif.
- c. Menjelaskan data-data, metoologinya, maupun detail teknik secara khusus..
- d. Menjelaskan prosedur pengumpulan data serta penguasaan dan penelitian terhadap data.
- e. Memberikan alasan kuat menggunakan teknik tertentu.

Penelitian ini bisa dikategorikan pada penelitian deskriptif studi kasus karena penelitian yang penulis lakukan akan membahas tentang “*Pola-pola Pembentukan Wakamono Kotoba dalam bahasa Jepang*” secara tuntas dan diamati dengan cermat melalui berbagai media cetak maupun elektronik. Menurut Sutedi (2009:61) penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas.

Definisi lain dari studi kasus adalah studi secara mendalam terhadap contoh-contoh fenomena pada konteks alaminya dan dari sudut pandang peserta yang ambil bagian dalam fenomena tersebut. Dengan menggunakan penelitian deskriptif studi kasus peneliti bisa mendapatkan beberapa keuntungan. Di antaranya adalah peneliti bisa menghidupkan kasus dalam suatu cara yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan metode statistik dari penelitian kuantitatif. Penjelasan yang memadai dari penelitian deskriptif dapat membantu pembaca untuk membandingkan kasus-kasus dengan situasi mereka sendiri.

Metode studi kasus sangat ideal untuk menginvestigasi fenomena asing dan tidak biasa. Keuntungan lain dari penelitian studi kasus adalah kualitas pembaharuannya. Selagi peneliti mengumpulkan data dan memperoleh wawasan terhadap suatu fenomena, mereka bisa merubah fokus studinya, mengadopsi metode-metode pengumpulan data baru, dan menyusun rumusan masalah penelitian yang baru.

## **B. Objek Penelitian**

Seperti yang telah disebutkan dalam batasan masalah, yang menjadi objek penelitian adalah *Pola Pembentukan Wakamono Kotoba dalam Bahasa Jepang*. Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih judul tersebut sebagai objek penelitian diantaranya adalah, *Wakamono kotoba* merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari oleh anak muda dan berbeda dengan bahasa formal yang dipelajari di lembaga pendidikan formal.

Antara bahasa formal dan *wakamono kotoba* terdapat perbedaan yang cukup signifikan bahkan terdapat pula pergeseran makna di dalamnya sehingga akan membingungkan pembelajar bahasa Jepang yang hanya mempelajari bahasa Jepang lewat pendidikan formal saja.

Penulis merupakan *wakamono* dan juga merupakan pembelajar bahasa Jepang, maka sudah sepantasnya mengetahui tentang *wakamono kotoba* untuk dapat mengakrabkan diri dengan *wakamono* atau anak muda Jepang maupun kebudayaan anak muda Jepang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudjana (1992:230) data dapat digolongkan ke dalam berbagai kategori. Pertama berdasarkan sumbernya, data dapat diklasifikasikan ke dalam tiga golongan yaitu data yang dihimpun itu berupa manusia (seseorang atau kelompok orang), benda (buku, alat, fasilitas, dsb), dan perbuatan atau kegiatan (tingkah laku, proses, dampak, dsb). Data dapat diklasifikasikan pula ke dalam data primer (utama) dan data sekunder (tambahan). Data primer yaitu yang dikumpulkan oleh penilai secara langsung dari sumber data seperti penyelenggara program, pendidikan, dan peserta didik. Data sekunder yaitu dihimpun dari sumber tidak langsung seperti data yang dilaporkan orang lain dalam dokumen laporan, buku statistik, monograf, dan jurnal. Berdasarkan sumbernya pula data dapat digolongkan menjadi data internal (data yang digali dari komponen-komponen yang terlibat dalam program) dan data eksternal (yang dihimpun dari unsur-unsur di luar program tetapi berkaitan dengan program tersebut).

Berdasarkan sifatnya, data dapat digolongkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berkaitan dengan keterangan atau gambaran yang diungkap dalam bentuk angka, sedangkan data kualitatif berhubungan dengan keterangan atau gambaran yang tidak berbentuk angka. Yang termasuk ke dalam data kuantitatif adalah data nominal, ordinal, interval, dan skala; sedangkan yang termasuk data kualitatif antara lain uraian tentang proses suatu kegiatan, perbuatan, atau perkembangan.

Berdasarkan sifatnya, data dapat digolongkan ke dalam data kotor (dirty data) dan data bersih (clean data). Yang disebut data kotor adalah data yang masih diragukan atau belum dapat dipertanggung jawabkan kesahihannya, sedangkan data bersih adalah data yang benar dan dapat dipercaya kesahihannya.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur

Studi literatur yaitu menghimpun, meneliti dan mempelajari sumber yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini literatur yang digunakan antara lain adalah buku-buku referensi, kamus-kamus, skripsi-skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, serta beberapa sumber lainnya yang didapatkan melalui internet. Studi ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan perbedaan pola kalimat wakamono kotoba dan pola kalimat formal maupun pergeseran makna yang ada di dalamnya.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan serta sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap pola-pola pembentukan wakamono kotoba yang terdapat pada jurnal-jurnal penelitian, dari beberapa situs internet, dan dari beberapa buku yang membahas tentang wakamono kotoba. Penulis mengklasifikasikan wakamono kotoba yang mengalami perubahan fungsi, makna maupun bentuk.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis mengumpulkan informasi dan data-data yang muncul pada objek penelitian tersebut.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sutedi (2009:155) instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya. Instrumen penelitian secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Instrumen yang berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Instrumen non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala, sosiometri, daftar (checklist) dan sebagainya.

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah instrumen penelitian non tes berupa format data. Sutedi (2009:178) mengungkapkan bahwa format data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom. Instrumen ini dapat digunakan untuk menghimpun data kualitatif yang berupa contoh-contoh kalimat penggunaan bahasa dalam kehidupan yang nyata (*jitsurei*). Dalam penelitian kebahasaan, data bisa diperoleh dari novel-novel, surat kabar, atau naskah drama yang dipublikasikan. Di Jepang sumber data tentang kebahasaan sudah tersedia dalam bentuk CD atau berbagai korpus yang bisa diakses melalui situs internet.

Alwasilah dalam Sutedi (2009:178) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri berperan sebagai instrumen. Artinya secara langsung peneliti bisa menghimpun data-data kebahasaan baik dari penutur secara langsung maupun dari sumber lainnya. Alat bantu untuk menghimpun data tersebut dapat berupa rekaman suara atau video kamera jika langsung bersumber dari penutur aslinya (data primer) tanpa perantara. Akan tetapi jika datanya berupa data sekunder atau yang sudah dibuat ke dalam benda cetak yang dipublikasikan seperti novel, surat kabar dan sebagainya, peneliti memerlukan format data atau kartu data untuk mencatat atau menghimpunnya.

#### **E. Analisis Data**

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini.

1. Mengumpulkan contoh *wakamono kotoba* yang terdapat pada buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, dan beberapa situs internet.
2. Mencari *wakamono kotoba* mana sajakah yang bisa diteliti asal usul pembentukannya dengan melihat ke buku-buku pendidikan bahasa Jepang formal juga.
3. Membandingkan perbedaan *wakamono kotoba* dengan bentuk asalnya.
4. Mengkaji pergeseran makna yang terdapat di antara keduanya.
5. Mengkaji fungsi dari *wakamono kotoba* tersebut.
6. Mengkaji karakteristik *wakamono kotoba* tersebut.



7. Menyimpulkan hasil yang telah diperoleh setelah melakukan semua proses pengolahan data.

